



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 1320-1334

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang terdaftar di BEI periode 2017-2021

Nina Septiani^{1✉}, Muhammad Nasim Harahap², R. Nasution

(1) S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

(2) (3) Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 1910631030119@student.ac.id^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap nilai Perusahaan, untuk mengetahui pengaruh return on asset terhadap nilai Perusahaan, untuk mengetahui ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan dan untuk mengetahui pengaruh secara bersama variabel current ratio, return on asset dan ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif verifikatif melalui pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh Perusahaan subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di bursa efek indonesia, dengan sampel yang digunakan yaitu 15 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling. Teknik Analisa data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh rasio arus terhadap nilai Perusahaan, Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Secara bersama-sama variabel rasio arus, Pengembalian aset, Ukuran perusahaan, memiliki pengaruh secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Kata Kunci : *Rasio Lancar, Pengembalian Aset, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan*

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of the current ratio on firm value, to determine the effect of return on assets on firm value, to determine firm size on firm value and to determine the joint effect of current ratio, return on assets and firm size on sub-company value. the plastics and packaging sector listed on the IDX for the 2017-2021 period. This research method uses descriptive verification through a quantitative approach. The population used in this study were all plastic and packaging subsector companies listed on the Indonesian Stock Exchange, with a sample of 15 companies. The sampling technique used is purposive sampling. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that there is an effect of the current ratio on firm value, return on assets does not affect firm value, firm size influences firm value. Taken together the variable current ratio, Return on assets, company size, have an influence *simultaneously have an influence on the value of the Company.*

Keywords: *Current Ratio; Return On Assets; Company Size; The value of the company*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan perkembangan pesat dalam kegiatan ekonomi global. Terutama di bidang industri yaitu munculnya berbagai jenis usaha kecil dan besar, sehingga menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan. Persaingan dalam industri khususnya pada industri manufaktur memaksa setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar tujuannya selalu dapat tercapai. Setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Informasi akuntansi bagi perusahaan yang terdaftar di pasar modal mempunyai peran penting dalam membentuk pasar modal yang efisien dan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap proses pengambilan keputusan investasi. Informasi akuntansi diprediksi memiliki nilai relevansi, karena informasi akuntansi secara statistik berhubungan dengan nilai pasar saham, relevansi informasi akuntansi di pasar modal dapat diukur berdasarkan reaksi pasar (Puspitaningtyas, 2018).

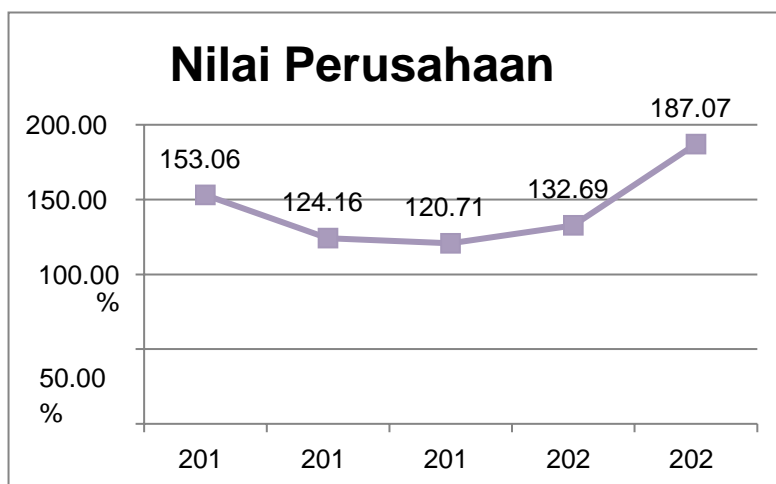
Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan saat ini. Semakin baik suatu perusahaan maka akan semakin baik dilihat oleh calon investor. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value (PBV)*, *Market to Book Ratio (MBR)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Tobin's Q*. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value (PBV)*.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari *Price to Book Value (PBV)* yang merupakan perbandingan antara harga saham dan nilai buku (*book value*) yang diberikan pasar keuangan untuk mengukur nilai perusahaan, atau *Price to Book Value* merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja

harga pasar saham terhadap nilai buku suatu saham (Brigham, 2013). PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Jika harga saham lebih tinggi dari nilai buku perusahaan, nilai PBV akan meningkat, memberikan nilai lebih bagi perusahaan di pasar keuangan. Keberadaan PBV sangat penting karena nilai PBV dapat dijadikan sebagai strategi investasi bagi calon investor (Haya, 2019).

Perusahaan yang baik pada umumnya mempunyai rasio PBV lebih besar satu (>1), yang menunjukkan nilai pasar saham lebih besar dari pada nilai buku perusahaan. Semakin rendah PBV maka semakin rendah harga saham relatif terhadap nilai buku, sebaliknya semakin tinggi PBV maka semakin tinggi harga saham relative terhadap nilai buku. Semakin tinggi nilai rasio PBV maka semakin tinggi pula valuasi investor dibandingkan dengan dana yang di investasikan pada perusahaan, sehingga semakin besar peluang investor untuk membeli saham perusahaan.

Berikut disajikan data empiris mengenai rata-rata nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 -2021.



Grafik 1. 1 Rata-Rata Nilai Perusahaan (PBV) perusahaan sub sektor plastik dan kemasan tahun 2017-2021

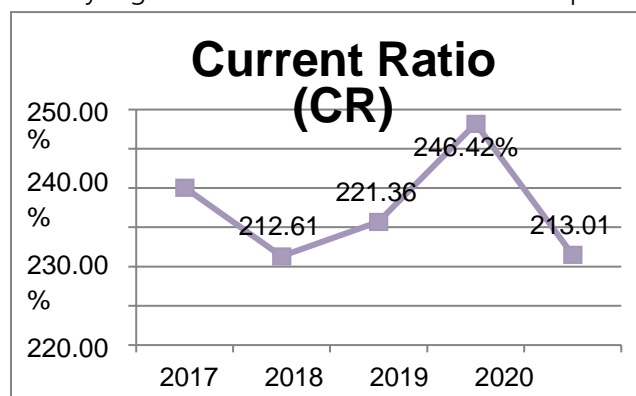
Sumber : Data diolah oleh peneliti tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai perusahaan sub sektor plastik dan kemasan cenderung mengalami kenaikan pada tahun 2020 sampai 2021. Namun, terjadi penurunan pada tahun 2017 sampai tahun 2019. Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai lebih besar satu (>1) maka dapat disimpulkan nilai pasar saham tinggi yang berarti perusahaan menghasilkan banyak keuntungan, begitu pula sebaliknya jika nilai dibawah satu (<1) dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut sedang *under valued* atau perusahaan tersebut sedang mengalami masalah keuangan. Pada tahun 2017-2021 perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan menunjukkan hasil lebih besar satu (>1) sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan memiliki nilai pasar

saham yang tinggi.

Current ratio atau hutang lancar adalah suatu kewajiban yang harus di segera dibayarkan dan dilunasi dalam suatu periode waktu tertentu (Ranatarisza & Noor, 2013). *Likuiditas* atau hutang perusahaan pada umumnya digunakan untuk membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, dengan begitu maka perusahaan dapat menciptakan suatu output yang dapat dijual kepada orang lain untuk memperoleh keuntungan atau profitabilitas. Hutang adalah suatu kewajiban pihak perusahaan pada pihak ketiga untuk membayar dalam sejumlah uang sesuai dengan perjanjian yang telah di tentukan.

Berikut disajikan data empiris mengenai rata-rata *current ratio* (CR) perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 -2021.



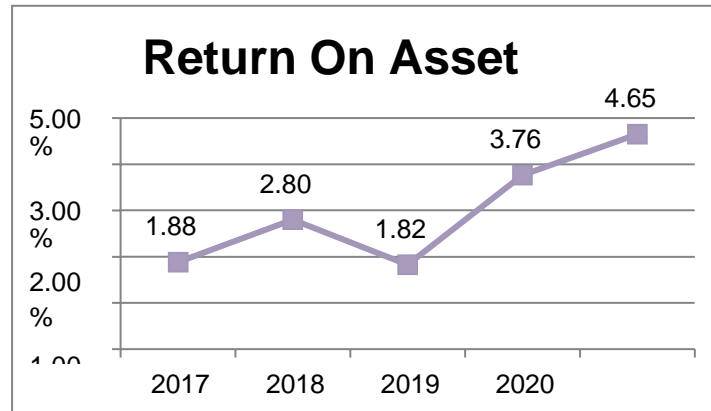
Grafik 1. 2 Rata- Rata *Current Ratio* (CR) perusahaan sub sektor plastik dan kemasan tahun 2017-2021

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *current ratio* (CR) perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan cenderung mengalami kenaikan pada tahun 2019 dan 2020 dari 212,61% menjadi 221,36%. Namun, terjadi penurunan pada tahun 2017 sampai tahun 2018 dan 2021 dari 230,03% menjadi 212,61%, lalu pada tahun 2020 dari semulanya 246,42% menjadi 213,01%.

ROA merupakan indikator yang mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi nilai laba bersih perusahaan semakin tinggi profitabilitasnya (Robiyanto et al., 2020). Semakin tinggi ROA suatu perusahaan maka semakin baik pula nilai perusahaan tersebut, sedangkan ROA yang rendah dapat menyebabkan turunnya nilai perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan dapat menarik minat investor untuk bergabung (Yunengsih et al., 2018). Semakin besarnya jumlah laba yang diperoleh perusahaan maka akan diminati sahamnya oleh investor sehingga investor akan menanamkan modalnya di perusahaan, dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berikut disajikan data empiris mengenai rata-rata *return on assets* (ROA) perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 -2021.



Grafik 1. 3 Rata-Rata *Return On Assets* (ROA) perusahaan sub sektor plastik dankemasan tahun 2017-2021

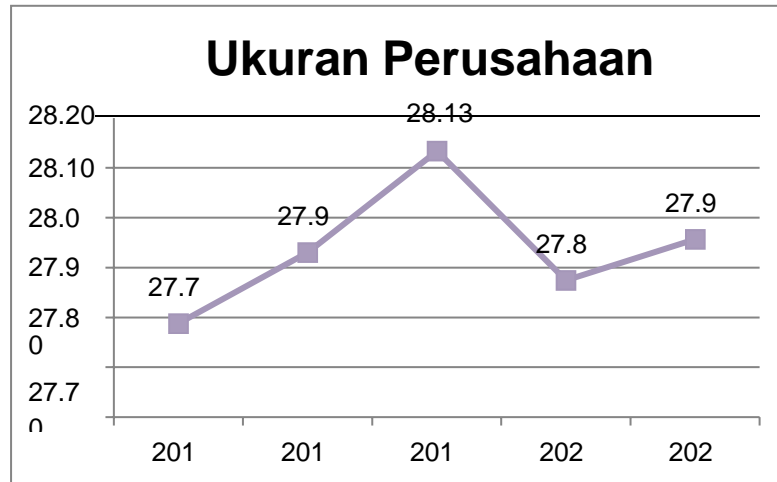
Sumber : Data diolah oleh peneliti tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *return on assets* (ROA) perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan cenderung mengalami kenaikan pada tahun 2018, 2020 dan 2021 dari 1,88% menjadi 2,80%, dari 1,82% menjadi 3,76%, lalu naik menjadi 4,65%. Namun terjadi penurunan pada tahun 2019 dari 2,80% menjadi 1,82%.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana ukuran perusahaan dapat di klasifikasikan berdasarkan total penjualan, total aktiva, nilai pasar saham, dan rata-rata tingkat penjualan. Ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan total penjualan dapat menunjukkan keadaan perusahaan dimana perusahaan akan memiliki keuntungan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menarik perhatian para investor.

Jika dikaitkan dengan nilai perusahaan, semakin banyak jumlah penjualan maka semakin banyak pula perputaran uang dalam perusahaan. Perusahaan juga akan ikut meningkat karena menggambarkan prospek pertumbuhan perusahaan yang baik, semakin meningkat jumlah penjualan maka para invenstor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya.

Berikut disajikan data empiris mengenai rata-rata Ukuran Perusahaan padaperusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 -2021.



Grafik 1. 4 Rata-Rata Ukuran Perusahaan (Ln) perusahaan sub sektor plastik dan kemasan tahun 2017-2021

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan cenderung mengalami kenaikan pada tahun 2018, 2019 dan 2021 dari 27,79 menjadi 27,93, lalu 28,13 setelah itu pada tahun 2021 dari 27,87 menjadi 27,93. Namun, terjadi penurunan pada tahun 2020 dari 28,13 menjadi 27,87. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya ditemukan *research gap* (Oktaviarni et al., 2019) berpendapat bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan *price to book value* (PBV) hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari (Azizah & Widyawati, 2021; Damayanti & Marpaung, 2022; Listyawati & Kristiana, 2020) sedangkan menurut (Yenny et al., 2021) secara parsial variabel *current ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan *price to book value* (PBV) hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari (Ambarwati & Vitaningrum, 2021; Aryani & Laksmiwati, 2021; Ndruru et al., 2020).

Menurut penelitian dari (Chasanah, 2018) bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan *price to book value* (PBV) didukung oleh beberapa peneliti diantaranya (Ambarwati & Vitaningrum, 2021; Astuti & Yadnya, 2019; Herawan & Dewi, 2021; Oktaviarni et al., 2019; Waedhany et al., 2019). Berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari (Yenny et al., 2021) yang menyatakan bahwa *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan *price to book value* (PBV) didukung oleh beberapa peneliti diantaranya (MUTIAH, 2022; Shafira, 2022). Selain itu (Listyawati & Kristiana, 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan *price to book value* (PBV) dan didukung oleh beberapa peneliti yaitu (Aryani & Laksmiwati, 2021; Oktaviarni et al., 2019; Yenny et al., 2021) sedangkan menurut (Waedhany et al., 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan

menggunakan *price to book value* (PBV) yang kemudian didukung oleh beberapa peneliti diantaranya (Astuti & Yadnya, 2019; Chasanah, 2018; Herawan & Dewi, 2021)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif verikatif melalui pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode ini dikarenakan data penelitiannya berupa angka dan menggunakan analisis memakai statistik. Pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan periode 2017 – 2021. Menggunakan rasio keuangan berupa *Current Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, Ukuran Perusahaan (Ln), dan Nilai perusahaan yang dikur menggunakan *Price to Book Value (PBV)*.

Populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 – 2021, terdapat 15 perusahaan plastik dan kemasan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan peneliti, dimana pengambilannya mengacu pada suatu kriteria – kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti.

Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis secara parsial dan simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dari data BEP, MOS, serta Perencanaan laba yang sudah dihitung sebelumnya, disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	50	,20	7,35	1,4336	1,51799
CR	50	,10	10,48	2,2612	2,05383
ROA	50	-,17	,15	,0304	,06318
Y	50	26,28	29,93	27,9314	,91569
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa PBV (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,43, serta standar deviasi sebesar 1.51 hal ini berarti persebaran data PBV untuk beberapa perusahaan cukup beragam, untuk variabel CR (X2) dan seterusnya memiliki nilai yang aman.

Uji Normalitas

Fungsi uji normalitas untuk mengetahui apakah penelitian variabel independen dan dependennya telah terdistribusi dengan normal atau tidak, Ketentuan dalam uji ini bila pada hasil didapati sig > 0,05 maka data telah terdistribusi dengan normal, sebaliknya jika sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal, Berikut merupakan hasil uji normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,20616529	
Most Extreme Differences	Absolute	,087	
	Positive	,087	
	Negative	-,086	
Test Statistic		,087	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,423	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,410
		Upper Bound	,436

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Berdasarkan Tabel 2 , didapatkan nilai sig sebesar 0,200, yang artinya nilai sig>0,05 maka data sudah berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan pengujian selanjutnya,

Uji Verifikatif

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh BEP (X1) dan MOS (X2) terhadap perencanaan laba, dilakukan Analisis regresi, yang menghasilkan suatu model regresi dengan parameter α , β_1 , dan β_2 , berikut merupakan hasil estimasi parameter-parameter tersebut

Tabel 6 Estimasi Parameter

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			

1	(Constant)	28,359	,163		173,687	<,001
	LAG_X1	-,125	,072	-,225	-1,746	,088
	LAG_X2	-,225	,060	-,581	-3,729	<,001
	LAG_X3	5,050	1,943	,402	2,599	,013

a. Dependent Variable: Ukuran_Perusahaan_Y

$$Y = 28.359 - 0,125 X1 - 0,225 X2 + 5,050$$

Berdasarkan hasil estimasi pada Tabel 8, didapatkan model persamaan regresi untuk Perencanaan Laba adalah sebagai berikut:

Berdasarkan model yang dihasilkan, dapat diketahui bahwa koefisien PBV bernilai negatif, artinya apabila nilai *PBV* meningkat maka ukuran perusahaan akan bertolak belakang, begitu pula sebaliknya apabila *PBV* menurun maka nilai ukuran perusahaan akan naik, Berdasarkan koefisien *X1* diketahui bahwa apabila nilai *PBV* bertambah 1 Rupiah maka Ukuran perusahaan akan turun sebesar 0,125 rupiah, Sama halnya dengan *PBV*, koefisien *CR* juga bernilai negatif improve sendiri aja ya, ingat kalau negatif berbanding terbalik kalau positif selaras

Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi ditampilkan pada Tabel 9

Tabel 7 Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,429 ^a	,184	,129	,82873	1,726

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2

b. Dependent Variable: LAG_Y

Berdasarkan Tabel, diketahui bahwa model persamaan regresi yang dihasilkan memiliki nilai R^2 sebesar 0,129 atau 12,9%, artinya variabel independent yaitu *PBV*, *CR*, dan *ROA* mampu menjelaskan dan mempengaruhi perencanaan laba sebesar 12,9%, dan 87,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti variabel sebutin apa saja

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial

Hasil pengujian parsial terhadap model yang dihasilkan disajikan pada Tabel 10

Tabel 8 Hasil Uji t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,359	,163		173,687	<,001
	LAG_X1	-,125	,072	-,225	-1,746	,088
	LAG_X2	-,225	,060	-,581	-3,729	,001
	LAG_X3	5,050	1,943	,402	2,599	,013

a. Dependent Variable: Ukuran_Perusahaan_Y

a. Pengaruh PBV (X1) terhadap Ukuran perusahaan (Y)

Hipotesis Statistik :

H0 : $b_1X_1 = 0$ (Tidak Ada Pengaruh)

Ha : $b_1X_1 \neq 0$ (Ada Pengaruh)

Hipotesis Bentuk Kalimat :

H0 : *PBV* Tidak Berpengaruh terhadap Tax Avoidance

Ha : *PBV* Berpengaruh terhadap Tax Avoidance

Pengujian Hipotesis memiliki H0 dan Ha, H0 ditolak apabila nilai sig < 0,05, Berdasarkan Tabel nilai sig untuk X1 atau *PBV* adalah 0,88, nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka keputusan yang diambil adalah Tolak Ha yang artinya *PBV* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

b. Pengaruh Profitabilitas (X2) terhadap perencanaan laba (Y)

Hipotesis Statistik :

H0 : $b_2X_2 = 0$ (Tidak Ada Pengaruh)

Ha : $b_2X_2 \neq 0$ (Ada Pengaruh)

Hipotesis Bentuk Kalimat :

H0 : *Profitabilitas* Tidak Berpengaruh terhadap Tax Avoidance

Ha : *Profitabilitas* Berpengaruh terhadap Tax Avoidance

Pengujian Hipotesis memiliki H0 dan Ha, H0 ditolak apabila nilai sig < 0,05, Berdasarkan Tabel 9 nilai sig untuk X2 atau *Profitabilitas* (ROA) adalah 0,001, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka keputusan yang diambil adalah Tolak H0 yang artinya *Profitabilitas* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan,

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X3) terhadap perencanaan laba (Y)

Hipotesis Statistik :

H0 : $b_3X_3 = 0$ (Tidak Ada Pengaruh)

Ha : $b_3X_3 \neq 0$ (Ada Pengaruh)

Hipotesis Bentuk Kalimat :

H0 : *Return On Asset* Tidak Berpengaruh terhadap Tax Avoidance

Ha : *Return On Asset* Berpengaruh terhadap Tax Avoidance

Pengujian Hipotesis memiliki H0 dan Ha, H0 ditolak apabila nilai sig < 0,05, Berdasarkan Tabel 9 nilai sig untuk X2 atau *Ukuran Perusahaan* adalah 0,013, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka keputusan yang diambil adalah Tolak H0 yang artinya *Ukuran Perusahaan* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan,

Uji Simultan

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel Anova, yang disajikan pada Tabel 11

Tabel 2 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,674	3	2,558	5,385	,003 ^b
	Residual	21,375	45	,475		
	Total	29,050	48			

a. Dependent Variable: *Ukuran_Perusahaan_Y*

b. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2

Berdasarkan Tabel 11 diketahui bahwa nilai prob, F hitung (sig,) adalah 0,003, nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05, Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda yang dihasilkan layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh X1, X2, dan X3 terhadap Ukuran perusahaan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa variabel current memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Secara bersama-sama variabel current ratio, Return on asset, Ukuran perusahaan, memiliki pengaruh secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi* (. Penganta). Yogyakarta: CV. Offset., Andi.
- Brigham, E. F. (2013). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. http://opac.kaltimprov.go.id/ucs/index.php?p=show_detail&id=43106
- Djaali. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bumi Aksara.

Fahmi, I. (2014). *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori Dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta, 2018.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS* (Edisi 7). Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanggara, A. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Jakad Media Publishing.

Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (12 ed.). Jakarta : Rajawali Pers, 2015.

Harahap, S. S. (2018). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (Cetakan ke). Jakarta : Rajawali Pers.

Harnanto. (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi* (B. dan ANDI (ed.)). Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo.

Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Aksara Bumi.

Kasmir, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kieso Donald E, Weygandt, J. J., & Kimmel, P. D. (2013). *Financial Accounting: IFRSEdition*. Universitas Bakrie: Wiley.

Akbar, J. S. (2021). THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS AND RETURN ON EQUITY ON PRICE TO BOOK VALUE ON BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(2), 9–20. <https://doi.org/ISSN: 2614-1280>

Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>

Artati, D. (2020). Pengaruh return on Assets, Size Dan current Ratio terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden. *Jbma*, 7(1), 1–21.

Aryani, W., & Laksmiwati, M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Price Book Value. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 1(1), 17–24. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i1.397>

Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas*

Udayana, 8(5), 3275.

<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>

Azizah, D. G., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(5), 1–18.

Balqish, A. T. (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015–2018. *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 657–666. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.298>

Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015–2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>

Colline, F. (2022). The Mediating Effect of Debt Equity Ratio on The Effect of Current Ratio , Return on Equity and Total Asset Turnover on Price to Book Value. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(1), 75–90. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6882>

Damayanti, R. P., & Marpaung, H. (2022). PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN CURRENT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains (MES)*, 4(1), 30–39.

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=Gk5PXegAAAAJ&citation_for_view=Gk5PXegAAAAJ:LkGwnXOMwfcC

Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2017). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 5(2), 224–242. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>

Fajriani, R. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang. In *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Fathonah, N. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO DAN RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. In *Skripsi Manajemen*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Harefa, O. V., Wijaya, C., Simorangkir, E. N., & Price, S. (2022). Effect of Return on Assets , Return on Investment , Debt to Equity Ratio , and Current Ratio on Firm Value (Case Study on Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector Listed in the 2017–2021

Period). *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 5(07), 1857–1868.
<https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i7-03>

Haya, N. H. (2019). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 1(1), 12–22.
<https://doi.org/10.47354/mjo.v1i1.85>

Herawan, F., & Dewi, S. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Equity*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.34209/v18i1.456>

Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset , Debt to Asset Ratio , Current Ratio , Firm Size , and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>

Listyawati, I., & Kristiana, I. (2020). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, SizeCompany dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Maksimum*, 10(2), 47–57.
<https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.47-57>

MUTIAH, S. (2022). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV) (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020). *skripsi universitas singaperbangsaKarawang*.

Natawiria, M. D. (2022). *PENGARUH DEBT EQUITY RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020)*. Skripsi Universitas Singaperbangsa Karawang.

Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihaloho, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh likuiditas, Leverage, Dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 4(3), 2621–5306.
<https://doi.org/P-ISSN; 2541-5255 E-ISSN: 2621-5306>

Noegroho, N., Ariefiantoro, T., & Suryawardana, E. (2022). EFFECT OF RETURN ONASSET, DEBT EQUITY RATIO AND CURRENT RATIO ON COMPANY VALUE (Study on Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2020). *Economics & Business Solutions Journal*, 6(2), 73–88. <https://doi.org/P-ISSN: 2580-6084, E-ISSN: 2580-8079>

Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap

- Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23–40.
<https://doi.org/10.24167/JAB.V15I1.1349>
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16(2), 83–97. <https://doi.org/10.19184/jauj.v16i2.8992>
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16.
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggarwati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57.
<https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Shafira, R. (2022). PENGARUH RETURN ON ASSET , CURRENT RATIO , DAN DEBT TOEQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 – 2020) SKRIPSI OLEH : RAHMANIA SHAFIRA PROGRAM S. *Skripsi UNIVERSITAS MEDAN AREA*.
- Waedhany, D. D. A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap NilaiPerusahaan(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq45 Pada Periode 2015-2018). *Ensiklopedia of Journa*, 2(1), 1–9.
<http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Yenny, Elizabeth, S. M., & Juwita, R. (2021). *Pengaruh Current Ratio , Return On Asset , Debt To Asset Ratio , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI*. 3(1), 99–110.
- Yunengsih, Y., Ichi, I., & Kurniawan, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Kepemilikan Manajerial Dan Reputasi Auditor Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing). *Accruals*, 2(2), 31–52. <https://doi.org/10.35310/accruals.v2i2>